

# Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, Return On Asset Dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020)

Silvia Indrarini

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Widya Karya Malang

Marcellina Gelanicya Berdikari Jayanti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Widya Karya Malang

Korespondensi penulis: [201812034@widyakarya.ac.id](mailto:201812034@widyakarya.ac.id)

**Abstract.** *This study aims to determine the effect of the current ratio, total asset turnover, debt to equity ratio, return on assets and earnings per share on the value of building construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016 – 2020. This type of research is explanatory research. The study population was 18 companies, the sample was selected using purposive sampling method, 7 companies were selected. The analysis technique uses descriptive statistical tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests and hypothesis testing.*

*The results of the simultaneous analysis of the current ratio, total asset turnover, debt to equity ratio, return on assets and earnings per share affect firm value. Current ratio has a significant negative effect on firm value, while total asset turnover, debt to equity ratio, return on assets and earnings per share have no effect and are not significant on firm value. The variable that has the most dominant influence on firm value is the current ratio.*

**Keywords:** *Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, Return On Assets and Earning Per Share, Company Value, Building Construction Company*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh current ratio, total asset turnover, debt to equity ratio, return on asset dan earning per share terhadap nilai perusahaan building construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020. Jenis penelitian explanatory research. Populasi penelitian 18 perusahaan, sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling terpilih 7 perusahaan. Teknik analisis menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis.

Hasil analisis secara simultan current ratio, total asset turnover, debt to equity ratio, return on asset dan earning per share berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Current ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan total asset turnover, debt to equity ratio, return on asset dan earning per share tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap nilai perusahaan adalah current ratio.

**Kata kunci:** Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, Return On Asset dan Earning Per Share, Nilai Perusahaan, Perusahaan Building Construction

## LATAR BELAKANG

Received April 3, 2022; Revised Juni 25, 2023; Accepted Juli 1, 2023

Sektor building construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020, memberikan kontribusi sebesar 10,96 % pada Produk Domestik Bruto Nasional (PDB) Indonesia. Adanya sumbangan yang cukup signifikan dari sektor building construction, menjadikan sektor building construction sebagai lahan investasi yang cukup menguntungkan bagi investor. Harga saham menunjukkan tingginya nilai perusahaan tersebut, yang berarti kekayaan pemegang saham dapat dimaksimalkan sebagai tujuan dari perusahaan go public. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: current ratio, total asset turnover, return on asset, debt to equity ratio dan earning per share.

Current ratio merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas pendek dengan menggunakan aset jangka pendeknya. Total asset turnover merupakan rasio yang digunakan untuk melihat efektifitas dan efisiensi perusahaan di dalam menggunakan asetnya, dalam menciptakan penjualan dan menghasilkan laba atau pendapatan. Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur posisi keuangan suatu perusahaan. Dengan membandingkan antara liabilitas dan ekuitas, sehingga nampak kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya. Return On Assets merupakan rasio yang mampu menilai kemampuan perusahaan memperoleh laba dari aset yang digunakan. Dan Earning Per Share merupakan laba perusahaan yang dibagi per lembar saham.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Laporan Keuangan**

#### **1. Pengertian Laporan Keuangan**

Bagian dari proses yang meliputi posisi keuangan, laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, perubahan ekuitas, arus kas dan catatan atas laporan keuangan (SAK No. 1, 2019:2)

#### **2. Tujuan Laporan Keuangan**

Memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas

## Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya (Kasmir, 2018:104).

### 1. Rasio Likuiditas

Digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek

#### a. Current Ratio (Rasio Lancar)

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar liabilitas jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki

#### b. Quick Ratio (Rasio Cepat)

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar liabilitas jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang lebih likuid

#### c. Cash Ratio (Rasio Kas)

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar liabilitas jangka pendek dengan kas yang tersedia.

#### d. Working Capital to Total Assets Ratio

Likuiditas dari total aktiva dan posisi modal kerja.

### 2. Rasio Solvabilitas atau Leverage

Digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh liabilitas baik jangka pendek maupun jangka panjang

#### a. Debt to Asset Ratio (Rasio Liabilitas Terhadap Total Aset)

Perbandingan antara liabilitas lancar dan liabilitas jangka panjang dan jumlah seluruh aset diketahui.

#### b. Debt to Equity Ratio (Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas)

Perbandingan antara liabilitas lancar dan liabilitas jangka panjang dan jumlah seluruh aset diketahui.

#### c. Long Term Debt To Equity Ratio

Bagian dari setiap rupiah ekuitas sendiri yang dijadikan jaminan untuk liabilitas jangka panjang

#### d. Times Interest Earned Ratio

Besarnya jaminan keuntungan untuk membayar bunga liabilitas jangka panjang

### 3. Rasio Aktivitas

Digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas penggunaan aset perusahaan, seberapa jauh aset perusahaan dibiayai dengan liabilitas atau dibiayai oleh pihak luar

#### a. Total Inventory Turnover (Perputaran Persediaan)

Mengukur efisiensi penggunaan persediaan. Semakin tinggi total inventory turnover, semakin efektif perusahaan dalam mengelola persediaan.

#### b. Total Receivable Turnover (Perputaran Piutang)

Merupakan ukuran pengelolaan piutang. Semakin cepat accounts receivable turnover, semakin efektif perusahaan dalam mengelola piutangnya.

#### c. Total Asset Turnover (Perputaran Aset)

Kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aset berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan ekuitas yang diinvestasikan untuk menghasilkan “revenue”

#### d. Average Collection Periode

Periode rata-rata yang diperlukan untuk mengumpulkan piutang.

### 4. Rasio Profitabilitas

Digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aset maupun laba dan modal sendiri

#### a. Gross Profit Margin (Margin Laba Kotor)

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor, yaitu penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan.

#### b. Return On Asset

Digunakan untuk mengukur kemampuan dari ekuitas yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset untuk menghasilkan keuntungan netto.

#### c. Return On Equity

Digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen

#### d. Return On Investment

Ukuran perusahaan untuk memperoleh laba yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan

e. Earning Per Share

Rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih yang diperuntukkan per lembar saham biasa.

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

1. Price Earning Ratio

Menunjukkan berapa banyak jumlah uang yang rela dikeluarkan oleh para investor untuk membayar setiap dolar laba yang dilaporkan.

2. Metode Tobins Q

Tobins Q dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan

3. Price to Book Value

Merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli.

### **Hipotesis**

H1: Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Return On Asset dan Earning Per Share berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan building construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

H2: Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Return On Asset dan Earning Per Share berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan building construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

H3: Return On Asset berpengaruh paling dominan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan building construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

### **METODE PENELITIAN**

#### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini explanatory research untuk menjelaskan pengaruh current ratio, total asset turnover, debt to equity ratio, return on asset dan earning per share terhadap nilai perusahaan pada perusahaan building construction dengan melakukan uji hipotesis.

## **Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini di bidang manajemen keuangan yang meneliti tentang pengaruh current ratio, total asset turnover, debt to equity ratio, return on asset dan earning per share terhadap nilai perusahaan building construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

## **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Katolik Widya Karya Malang yang terletak di Jl. Bondowoso No. 2 Malang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pembahasan**

1. Pengaruh Secara Simultan Variabel Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Return on Asset dan Earning Per Share terhadap Nilai Perusahaan (Tobins Q)

Hasil uji F secara simultan current ratio, total asset turnover, debt to equity ratio, return on asset dan earning per share berpengaruh terhadap nilai perusahaan building construction, maka H1 diterima.

2. Pengaruh Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis bahwa koefisien regresi current ratio sebesar -0.470 dan thitung sebesar -3.154 dengan tingkat signifikan  $0.004 < 0.05$ , menunjukkan bahwa variabel Current Ratio berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap nilai perusahaan, maka H2 diterima.

3. Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis koefisien regresi total asset turnover sebesar -0.238 dan t hitung sebesar -0.480 dengan tingkat signifikan  $0.635 > 0.05$ , hal ini menunjukkan bahwa variabel total asset turnover tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis yang dilakukan bahwa koefisien regresi debt to equity ratio sebesar -0.185 dan thitung sebesar -1.830 dengan tingkat signifikan  $0.078 > 0.05$ , menunjukkan bahwa variabel Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh juga tidak signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan.

#### 5. Pengaruh Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis yang dilakukan bahwa koefisien regresi return on asset sebesar 4.378 dan thitung sebesar 1.144 dengan tingkat signifikan  $0.262 > 0.05$ , hal ini menunjukkan bahwa variabel return on asset tidak berpengaruh juga tidak signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan.

#### 6. Pengaruh Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis yang dilakukan bahwa koefisien regresi earning per share sebesar -0.002 dan thitung sebesar -1.878 dengan tingkat signifikan  $0.070 > 0.05$ , menunjukkan bahwa variabel earning per share tidak berpengaruh juga tidak signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan

### **Hasil Penelitian**

#### 1. Secara Simultan

Hasil uji F variabel current ratio, total asset turnover, debt to equity ratio, return on asset dan earning per share berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

#### 2. Secara Parsial

Secara parsial current ratio berpengaruh negatif juga signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan.

#### 3. Dominan

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa variabel current ratio yang berpengaruh paling dominan terhadap nilai perusahaan.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan peneliti mengenai pengaruh current ratio, total asset turnover, debt to equity ratio, return on asset dan earning per share terhadap nilai perusahaan building construction, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Variabel current ratio, total asset turnover, debt to equity ratio, return on asset dan earning per share memiliki pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan building construction.
2. Variabel current ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan building construction, variabel total asset turnover, debt to equity ratio, return on asset dan earning per share secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan building construction.

3. Variabel current ratio merupakan variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap nilai perusahaan building construction

## **DAFTAR REFERENSI**

- Aprilia, Ratna; Puspitaningtyas, Zarah dan Prakoso, Aryo. 2018. Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio Terhadap Price To Book Value Dengan Return on Asset Sebagai Variabel Intervening: Jurnal Profita. 11(2) : 1-26. Diakses dari <https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/profita/article/view/profita.2018.v11.03.001> pada 16 November 2021
- Astutik, Dwi. 2017. Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Industri Manufaktur): Jurusan Akuntansi STIE AKA. 9(1) : 32-49. Diakses dari <http://jurnal3.stiesemarang.ac.id/index.php/jurnal/article/view/28> pada 10 November 2021
- Badan Pusat Statistik. Proporsi Nilai Tambah Sektor Manufaktur Terhadap PDB 20182020. Diakses dari <https://www.bps.go.id/indicator/9/1214/1/proporsinilai-tambah-sektor-industrimanufaktur-terhadap-pdb.html> pada 8 Desember 2021
- Badan Pusat Statistik. 2021. Indikator Konstruksi, Triwulan IV-2020. Diakses Dari <https://www.bps.go.id/publication/2021/05/21/520c3b56131fdd9725fb7158/indikator-konstruksi-triwulan-iv-2020.html> pada 8 Desember 2021
- Chasanah, Amalia Nur. 2018. Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017: Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis. 3(1) : 39 - 47. Diakses dari <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/jpeb/article/view/2287/1446> pada 13 November 2021
- Fatimah, Ghina Siti. 2017. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran, Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal. Diakses dari [http://repository.upi.edu/32035/6/S\\_PEA\\_1300040\\_Chapter3.pdf](http://repository.upi.edu/32035/6/S_PEA_1300040_Chapter3.pdf) pada 16 November 2021
- Fernando, Julianto; Felisia, Yulistia, Cindy dan Purba, Mohd. Nawi. 2021. Pengaruh Return on Investment, Net Profit Margin, Dividen Per Share dan Pertumbuhan Aset terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur: Owner: Riset & Jurnal Akuntansi. 5(1) : 38-50. Diakses dari <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/334/220> pada 16 November 2021
- Gultom, Dedek Kurniawan; Manurung, Mukhritazia dan Sipahutar, Roni Parlindungan. 2020. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 4(1) : 1-14. Diakses dari <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/humaniora/article/view/419> pada 15 November 2021

- Kariyoto. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Malang: UBMedia Kholis, Nur; Sumarmawati, Eka Dewi dan Mutmainah, Hestin. 2018. FaktorFaktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan: Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi. 16 (1) : 19-25. Diakses dari <http://journal.unimma.ac.id/index.php/bisnisekonomi/article/view/2127/1225> pada 16 November 2021
- Kurniasari, Mitta Putri dan Wahyuati, Aniek. 2017. Pengaruh Profitabilitas Rasio Aktivitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di BEI: Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. 6(8) : 1 – 19. Diakses dari <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1829> pada 9 November 2021
- Kushartono, Ronny Catur dan Nurhasanah, Nunung. 2017. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Periode 2010-2016: Jurnal Buana Ilmu. 2(1) : 108-125. Diakses dari <https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/BuanaIlmu/article/view/278> pada 10 November 2021